

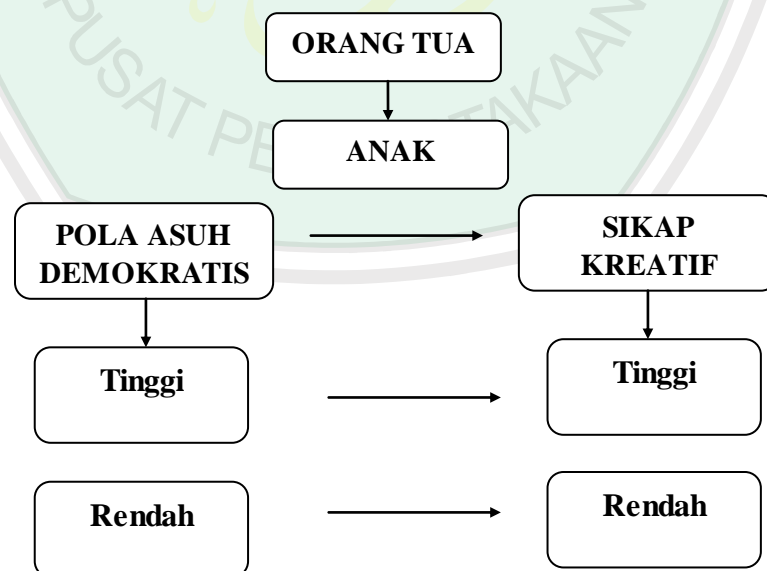
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang suatu penelitian dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan penampilan hasilnya. (Suharsini Arikunto.2002, h.10)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Pendekatan kuantitatif korelasional ini peneliti banyak menggunakan data terhadap variabel-variabel yang diteliti dan adanya pengujian hipotesis. Jenis penelitian ini disebut *explanatory reseach* atau penelitian yang bersifat menjelaskan hubungan dua variabel yang diteliti. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan tersebut.(Suharsini Arikunto.2002, h.10)



Gambar 3.1 : Rancangan Penelitian

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut fungsinya di dalam penelitian maka variabel juga dapat dibedakan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sedangkan variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung.

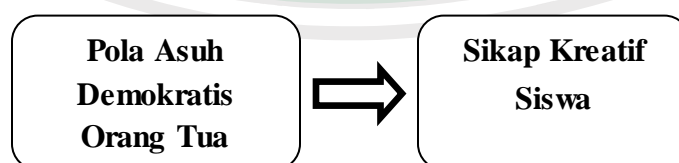
Dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelompok variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

- a. Variabel bebas (Independent Variabel) atau variable X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya.

Variabel X : Pola asuh demokratis orang tua

- b. Variabel terikat (Dependent Variabel) atau variabel Y adalah Variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari varibel-variabel bebas.

Variabel Y : Sikap Kreatif Siswa



Gambar 3.2 : Hubungan Antara Variabel Bebas-Terikat

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikator variabel yang bersangkutan tersebut tampak (Azwar S. , 2007a). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Pola asuh demokratis orang tua adalah Pola perilaku yang diterapkan orang tua pada anak dengan cara berdialog, toleransi, ikut membantu memecahkan masalah anak, menanamkan sikap tanggung jawab, mandiri dan selalu memperhatikan perkembangan anak secara konsisten dari waktu ke waktu.
- b. Kreativitas dalam dimensi Person adalah Upaya mendefinisikan kreativitas yang berfokus pada individu atau person dari individu yang dapat disebut sikap kreatif.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian (Arikunto. 2002, h.108). Populasi menurut (Hadi, 1987, h. 70) adalah seluruh individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dari sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi sasaran penelitian. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII MTs Negeri Gresik yang terdaftar pada tahun pelajaran 2011 / 2012, dengan pertimbangan :

- a. Siswa kelas VIII diasumsikan mempunyai karakteristik yang sama, misalnya kelas VIII dengan kurikulum yang sama, usia yang hampir sama, dimana mereka telah memiliki tingkat kematangan fisik dan psikis.
- b. Mereka telah mencapai suatu taraf perkembangan kepribadian yang relatif sama daripada masa sebelumnya.

MTs yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah kelas VIII yang mempunyai 9 kelas. Dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 315 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Arikunto (1991, h.104) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyek penelitian besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Secara umum, semakin besar sampel maka semakin representatif (Arikunto 1991, h.107). Untuk mengambil atau menentukan besarnya sampel penelitian bagi populasi 315 siswa dengan taraf kesalahan 25 % yakni sebesar 78.75 Jadi ukuran sampel yang diambil adalah dibulatkan menjadi 79 siswa.

Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara random atau tanpa pandang bulu. Dalam random sampling semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara ini diselenggarakan dengan mengambil subyek melalui buku absensi dari atas ke bawah. Ini

dilakukan dengan mengambil mereka yang mempunyai nomor kelipatan angka 3.

E. Metode Pengumpulan Data

Suharsini Arikunto (1993:121-122) menjelaskan bahwa “Pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data”. Macam-macam metode atau tehnik pengumpulan data antara lain angket atau skala, wawancara, observasi, Tes, dan dokumentasi.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (field research), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi, sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi umum MTs Negeri Gresik.
2. Wawancara, yaitu merupakan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan Guru dan Konselor BK, dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Metode Skala

Skala adalah suatu alat pengumpul data berupa sejumlah pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh subyek penelitian dan digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadiannya (Azwar, 2009: 5). Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah pola asuh demokratis orang tua dan sikap kreatif yaitu disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dijelaskan sebelumnya untuk mengetahui pola asuh demokratis orang tua dan sikap kreatif siswa.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan memiliki prosedur sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Februari 2012. Dengan cara menyebarkan angket kepada siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri Gresik. Langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan pada saat pengumpulan data yaitu:

- a. Memeriksa kelengkapan alat pengumpul data yang akan digunakan.
- b. Menyebarkan angket dengan cara mendatangi siswa-siswi yang bisa menjadi sampel penelitian.
- c. Menjelaskan maksud kedatangan peneliti dan memberikan skala kepada subjek penelitian (siswa-siswi).
- d. Menjelaskan petunjuk pengerjaan angket kepada siswa tersebut, kemudian siswa tersebut mengisinya.
- e. Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh subjek penelitian.

- f. Mengecek dan memeriksa ulang kelengkapan identitas dan jawaban pada setiap lembar jawaban yang telah diisi oleh subjek penelitian.

2. Pengolahan Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir, yaitu tahap pengolahan data yang diperoleh melalui skala. Dalam tahap pengolahan data ini meliputi :

- a. Pengumpulan dan pengecekan data.
- b. Penyederhanaan data.
- c. Pendiskripsian data dengan menggunakan rumus-rumus yang telah ditentukan.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua instrumen, yakni instrument skala “pola asuh demokratis orang tua” dan instrumen skala “sikap kreatif”. Perincian dari kedua instrument tersebut adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Skala Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah *Skala Likert*, skala yang berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*) yaitu suatu pernyataan mengenai obyek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu:

- a. Pernyataan *favourable* (bersifat positif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:
 - 1. Nilai 5 untuk jawaban sangat sesuai (SS).
 - 2. Nilai 4 untuk jawaban sesuai (S).
 - 3. Nilai 3 untuk jawaban kadang-kadang sesuai (N)
 - 4. Nilai 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS).
 - 5. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS)
- b. Pernyataan *unfavourable* (bersifat negatif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 5 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS).
2. Nilai 4 untuk jawaban tidak sesuai (TS).
3. Nilai 3 untuk jawaban kadang-kadang sesuai (N)
4. Nilai 2 untuk jawaban sesuai (S).
5. Nilai 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS)

Penyusunan skala pola asuh demokratis disusun oleh peneliti dengan merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Hurlock (1996) sebagai berikut:

Tabel 3.1

***Blue Print* Skala Pola Asuh Demokratis Orang Tua**

No	Indikator	Bobot	Nomor item		Total
			Favourable	Unfavourable	
1.	Adanya musyawarah dalam keluarga	16,66 %	1,3,4,7	2,5,6,8	8
2	Adanya kebebasan yang terkendali	16,66 %	9,11,13,15	10,12,14,16	8
3.	Adanya pengarahan dari orang tua	16,66 %	17,19,21,23	18,20,22,24	8
4	Adanya bimbingan dan perhatian	16,66 %	25,27,29,31	26,28,30,32	8
5.	Adanya saling menghormati antar anggota keluarga	16,66 %	33,35,37,39	34,36,38,40	8
6.	Adanya komunikasi dua arah	16,66 %	41,43,45,47	42,44,46,48	8
Jumlah		100 %			48

2. Instrumen Skala Sikap Kreatif

Sikap kreatif adalah karakteristik kepribadian yang bersifat non-kognitif yang diukur dengan skala psikologis. Bentuk skala yang digunakan adalah skala model Likert yang jawabannya terdiri dari lima alternative jawaban, dimana sebagai dasar penentuan nilainya dikategorikan dalam sangat setuju (SS), setuju (S), Netral (N), dan tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala psikologi ini terdiri dari pernyataan yang *favourable* dan *unfavourable* yang tujuannya untuk melihat konsistensi subjek dalam memberikan jawaban.

Skala sikap kreatif dioperasionalkan menjadi enam indikator seperti yang dikemukakan Sternberg dan Lubart (1995) yang peneliti adopsi dari penelitian Aziz (2010 :54) sebagai berikut:

Tabel 3.2

Blue Print Skala Sikap Kreatif

No	Indikator	Bobot	Nomor item		Total
			Favourable	Unfavourable	
1.	Ketekunan dalam menghadapi cobaan	16,66 %	1,3,5,7	2,4,6,8	8
2	Keberanian untuk menanggung resiko	16,66 %	9,11,13,15	10,12,14,16	8
3.	Keinginan untuk selalu berkembang	16,66 %	17,20,21,23,	18,19,22,24	8
4	Toleransi terhadap ketaksaan	16,66 %	25,28,30,31	26,27,29,32	8
5.	Keterbukaan terhadap pengalaman baru	16,66 %	33,35,37,39	34,36,38,40	8
6.	Keteguhan terhadap pendirian	16,66 %	41,43,45,47	42,44,46,48	8
Jumlah		100 %			48

H. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2001: 52). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Instrument dikatakan valid jika dapat

mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud (Arikunto, 2002 : 144-145).

Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan teknik korelasi *product moment dari Pearson* dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for windows. Untuk menyatakan bahwa butir valid atau tidak valid digunakan patokan >0.2 dan dibandingkan dengan angka-angka yang ada pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Berdasarkan dari uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* pada setiap item diketahui bahwa pada skala pola asuh demokratis orangtua dari 23 item angket terdapat 2 item yang tidak valid dan selebihnya dinyatakan valid sedangkan pada skala sikap kreatif terdapat 36 item terdapat 2 item yang tidak valid dan selebihnya dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Butir sahih Skala Pola Asuh Demokratis Orang tua

Variabel	Valid	Nomer item	Gugur	Nomer item
Pola Asuh Demokratis Orangtua	21	1,2,3,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16, 17,18,19,21,22,23	2	14,20

Tabel 3.4

Butir sahih Skala Sikap Kreatif

Variabel	Valid	Nomer item	Gugur	Nomer item
Sikap Kreatif	34	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,15,16, 17,18,19,20,21,22,23,24, 25,26,27,28,29,30,31, 32,33,35,36	2	14,34

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keandalan sesuatu. (Azwar, 2007, hal. 4).

Dalam penelitian ini reliabilitas akan diuji dengan menggunakan analisis *Alpha* dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2006, hal. 196)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dengan keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Berdasarkan dari uji reliabilitas Menurut Ghozali (2005 ; 42) dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan nilai sebesar 0.60, dan berdasarkan uji keandalan pada skala pola asuh demokratis orangtua dan sikap kreatif yang dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang reliabel atau andal. Pada skala pola asuh demokratis orangtua memiliki nilai koefisien reliabilitas 0,760 lebih besar dari nilai indeks sebesar 0,60 sehingga dinyatakan reliabel. Sedangkan pada skala sikap kreatif memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,843. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas

Skala Pola Asuh Demokratis Orangtua dan Skala Sikap Kreatif

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Indeks	Keterangan
1.	Pola Asuh Demokratis Orangtua	0,760	0,60	Reliabel
2.	Sikap Kreatif	0,843	0,60	Reliabel

I. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara untuk mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul sehingga mendapat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan analisis data kuantitatif. Dalam pelaksanaan analisis data kuantitatif yang bersifat analisis statistik maka proses pengolahan data menggunakan metode statistik. Adapun penggunaan metode ini adalah untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil angket yang telah disebarakan kepada responden (siswa). Keunggulan metode statistik, menurut Hadi adalah : (a) bekerja dengan angka-angka; (b) bersifat obyektif; (c) bersifat universal. Dalam menganalisis tingkat pola asuh demokratis orang tua dan tingkat sikap kreatif siswa, maka peneliti melakukan pengkategorian menggunakan skor hipotetik. Alasan pengkategorisasian dengan menggunakan skor hipotetik adalah karena sedikitnya subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berjumlah 79 orang.

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan skor hipotetik dalam penelitian ini adalah.

1. Pola Asuh Demokratis Orangtua

- a. Menentukan skor minimum dan skor maksimum dari masing-masing item skala pola asuh demokratis orangtua dan skala sikap kreatif yang diterima, yaitu 21 item

Skor minimum : banyaknya item yang diterima $21 \times 1 = 21$

Skor maksimum : banyaknya item yang diterima $21 \times 5 = 105$

- b. Skor maksimum – skor minimum $105 - 21 = 84$

- c. Hasil pengurangan tersebut dibagi dengan 2

$$84 / 2 = 42$$

- d. Untuk mencari mean hipotetik, didapatkan dengan cara menambahkan hasil dari pembagian tersebut (langkah c) dengan nilai skor minimum (langkah a).

$$42 + 21 = 63$$

- e. Untuk mencari standar deviasi adalah dengan cara membagi mean hipotetik dengan 6

$$63 / 6 = 10.5$$

f. Kategorisasi:

$$\text{Tinggi} : X > Mean_{hipotetik} + 1,5 SD_{hipotetik}$$

$$\text{Sedang} : (Mean_{hipotetik} - 1,5 SD_{hipotetik}) \leq X \leq Mean_{hipotetik} + 1,5 SD_{hipotetik}$$

$$\text{Rendah} : X < Mean_{hipotetik} - 1,5 SD_{hipotetik}$$

2. Sikap Kreatif Siswa

- a. Menentukan skor minimum dan skor maksimum dari masing-masing item skala persepsi remaja awal terhadap pola asuh orangtua otoriter dan skala motivasi berprestasi yang diterima, yaitu 34 item

$$\text{Skor minimum} : \text{banyaknya item yang diterima } 34 \times 1 = 34$$

$$\text{Skor maksimum} : \text{banyaknya item yang diterima } 34 \times 5 = 170$$

- b. Skor maksimum – skor minimum

$$170 - 34 = 136$$

- c. Hasil pengurangan tersebut dibagi dengan 2

$$136 / 2 = 68$$

- d. Untuk mencari mean hipotetik, didapatkan dengan cara menambahkan hasil dari pembagian tersebut (langkah c) dengan nilai skor minimum (langkah a).

$$68 + 34 = 102$$

- e. Untuk mencari standar deviasi adalah dengan cara membagi mean hipotetik dengan 6

$$102 / 6 = 17$$

- f. Kategorisasi:

$$\text{Tinggi} : X > Mean_{hipotetik} + 1,5 SD_{hipotetik}$$

$$\text{Sedang} : (Mean_{hipotetik} - 1,5 SD_{hipotetik}) \leq X \leq Mean_{hipotetik} + 1,5 SD_{hipotetik}$$

$$\text{Rendah} : X < Mean_{hipotetik} - 1,5 SD_{hipotetik}$$

Untuk menghitung hubungan antara pola asuh demokratis orangtua dengan sikap kreatif siswa menggunakan *korelasi product moment* (ditemukan oleh *Karl Pearson*) digunakan untuk melukiskan hubungan antara dua variabel yang sama-sama berjenis interval atau rasio.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara Pola Asuh Demokratis Orangtua dengan Tingkat Sikap Kreatif Siswa kelas VIII di MTs Negeri Gresik tahun ajaran 2011/2012, maka teknik yang digunakan adalah melalui *analisa product moment Karl Pearson*, dengan satu hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan uji penelitian ini dilakukan dengan komputer seri program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*.